

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG NAPZA
METODE PEER GROUP TERHADAP PERILAKU DAN SIKAP
REMAJA TERHADAP NAPZA**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

ARIF TANRI HARTOYO

20090310216

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN KTI

EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG NAPZA METODE PEER GROUP TERHADAP PERILAKU DAN SIKAP REMAJA TERHADAP NAPZA



dr. Warih Andan Puspitosari, M.Sc, Sp.KJ dr. Vista Nurasti Pradanita, M.Kes, Sp.KJ
NIK. 173042 NIP: 197012032010012002

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

dr. Alfaina Wahyuni, Sp.OG, M.Kes.
NIK.173027

dr. H. Ardi Pramono, Sp.An, M.Kes.
NIK. 173031

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Arif Tantri Hartoyo

NIM : 20090310216

Program Studi : S-1 Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 6 Maret 2013
Yang membuat pernyataan,

Arif Tantri Hartoyo

Kupersembahkan karya kecil ini untuk

Kedua Orang Tuaku dan

Kakakku Nia, Anna dan Aji

Yang sangat kusayangi

Dan semua teman-temanku

Yang selalu mendukungku

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya atau kemampuannya.”

Al Baqarah : 286

“Milikilah keyakinan bahwa setiap masalah selalu ada jalan keluarnya. Keyakinan itu seperti lilin yang menerangi perjalananmu dalam ruangan yang gelap untuk menemukan jalan keluar.”

-Anonim-

”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai(dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).”

Al-Ansyiroh: 6-7

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha sempurna, yang telah memberikan hidayah dan anugerah-Nya sehingga karya tulis ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga serta para sahabat, tabiin, tabi'it tabiin dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang NAPZA Metode Peer Group Terhadap Perilaku dan Sikap Remaja Terhadap NAPZA” ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, ijinkan tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan serta dalam membantu penyelesaian proposal Karya Tulis ini. Ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. dr.Ardi pramono, Sp.An, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. Warih Andan Puspitosari,M.Sc, SpKJ, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Yang tercinta Ayahanda Ir . H. Bambang Supangkat dan Ibunda Hj. Sri Hayuisti, SH, Sp.Not atas segala doa restu, kasih sayang, perjuangan, nasihat, dukungan dan kesabarannya.
4. Kakakku Nia, Ana dan Aji yang selalu memberikan semangat dan juga dukungan untuk menyelesaikan penulisan KTI ini.

5. Teman-teman penelitianku Herlingga, dan Nicky terima kasih atas kerjasama dan kebersamaannya dalam susah maupun senang serta semangat dan dukungannya selama ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas segala bantuannya.

Penulis sangat menyadari bila dalam penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, baik dalam penyajian maupun bentuk. Hal ini tidak terlepas dari masih kurangnya pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima saran kritik dan komentar yang membangun agar penulis dapat menulis lebih baik lagi. Semoga proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. NAPZA	7
1. Definisi NAPZA	7
2. Klasifikasi NAPZA.....	7
3. Peyalahgunaan NAPZA.....	10
4. Dampak Penyalahgunaan NAPZA	10
5. Efek Penggunaan NAPZA.....	12
6. Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA.....	13
B. Remaja	15
1. Definisi Remaja	15

2. Klasifikasi Remaja.....	16
3. Kenakalan Remaja.....	17
C. Pendidikan Kesehatan.....	18
1. Definisi Pendidikan Kesehatan.....	18
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan	18
3. Metode Pendidikan Kesehatan	19
4. Ceramah.....	20
5. Kekurangan Ceramah	21
6. Peer Group.....	21
7. Ciri Peer Group.....	22
8. Fungsi Peer Group	23
9. Manfaat Peer Group.....	24
D. Perilaku	25
E. Sikap.....	26
F. Kerangka Konsep	27
G. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	30
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
E. Variabel dan Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Cara Pengumpulan Data	33
H. Uji Validitas Dan Reabilitas	35
I. Pengolahan Dan Metode Analisis Data.....	36
J. Kesulitan Penelitian	36
K. Etika Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Gambaran Umum Lokasi.....	38

2. Gambaran Umum Responden	39
3. Hasil Analisa Data	41
B. Pembahasan	46
1. Karakteristik Responden.....	46
2. Perbandingan Metode <i>peer group</i> dan ceramah	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
C. Kekuatan Penelitian.....	53
D. Kelemahan Penelitian	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia.....	39
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	40
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Pengalaman Memperoleh Pendidikan Kesehatan NAPZA.....	40
Tabel 4. Sumber Informasi NAPZA	41
Tabel 5. Perilaku Sebelum dan Sesudah Peer Group.....	42
Tabel 6. Sikap Sebelum dan Sesudah Peer Group	42
Tabel 7. Perilaku Sebelum dan Sesudah Ceramah.....	43
Tabel 8. Sikap Sebelum dan Sesudah Ceramah	43
Tabel 9. Perbandingan Rerata Perilaku Sebelum dan Sesudah Peer group dan ceramah	45
Tabel 10. Perbandingan Rerata Sikap Sebelum dan Sesudah Peer Group dan Ceramah.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Responden	58
Lampiran 2. Data Dasar Responden.....	61
Lampiran 3. Kuesioner Perilaku	62

INTISARI

Latar Belakang: Penyalahgunaan narkoba merupakan ancaman yang dapat menghancurkan generasi muda. Saat ini anak-anak sekolah sudah mengenal narkotika. Perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap NAPZA dapat menimbulkan dampak negatif yang menjadi masalah nasional dan dapat menghancurkan generasi muda. Strategi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba pada remaja yang paling efektif dengan perubahan perilaku melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan tentang NAPZA menggunakan metode *peer group* efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja karena metode ini akan membuat peserta terlibat diskusi aktif dalam memecahkan permasalahan dengan demikian akan terjadi peningkatan pengetahuan bahkan perubahan sikap yang lebih baik.

Objective: Desain penelitian ini adalah eksperimental non randomized dengan *pretest and post-test control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 2 di SMP N 4 Gamping Sleman Yogyakarta. Total sampel 70 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dan uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed rank Test* dan *Mann-Whitney Test*.

Hasil: Hasil analisis perilaku dan sikap remaja dengan metode peer group menunjukkan nilai *p* adalah 0,000 dan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sedangkan kelompok kontrol ceramah dengan nilai *p* perilaku dan sikap masing-masing 0,001 dan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Itu berarti metode peer group dan ceramah mempunyai pengaruh terhadap perilaku dan sikap remaja terhadap NAPZA. Ketika kedua metode dibandingkan, menunjukan bahwa metode peer group meningkatkan perilaku dan sikap dengan peningkatan mean masing-masing 43,51 dan 49,61 sedangkan metode ceramah meningkatkan perilaku dan sikap dengan peningkatan mean 27,49 dan 21,39. Setelah dianalisis terdapat perbedaan mean yang signifikan antara metode pendidikan *peer group* dan ceramah.

Kesimpulan: dapat disimpulkan bahwa metode *peer group* dan metode ceramah dapat meningkatkan perilaku dan sikap remaja terhadap NAPZA, namun metode *peer group* lebih efektif untuk meningkatkan perilaku dan sikap remaja terhadap NAPZA daripada metode ceramah.

Kata kunci: Narkoba, Peer Group, Perilaku dan Sikap.

ABSTRACT

Background: Drug abuse is a threat that could destroy the young generation. Today's school children are familiar with narcotics. The development of abuse and illicit drug can cause negative impact a national problem and it can destroy the young generation. Strategies in the prevention and control of drug most effective in adolescents with behavior change through health education. Health education about drug use more effective methods of peer group to increase knowledge of adolescents because this method will make the participants actively engaged in solving problems of the discussion will thus increase knowledge even better attitude change.

Objective: The design of this study is experiment design with non randomized control group design with pre tes and post-test to know increasing of adolescent behaviors and attitudes. The population in this study was grade 2 in SMP N 4 gampi Sleman, Yogyakarta. Total sample of 70 respondents. The data was collected using a questionnaire, and statistical tests used were Wilcoxon Signed Rank Test and Mann-Whitney Test.

Result: The results of the analysis of the behavior and attitudes of adolescents with the peer group indicates p values were 0.000 and 0.000 less than 0.05 while the control group lectures with p behavior and attitudes respectively 0.001 and 0.000 less than 0.05. That means the peer group and lectures have an influence on adolescent behavior and attitudes towards drugs. When the two methods were compared, showing that the method of peer group behavior and attitudes increase with increasing mean respectively 43,51 and 49,61 while the lecture improve behaviors and attitudes with increased mean 27,49 and 21,39.

Conclusion: Therefore it can be concluded that both peer group and lectures can increase of behaviors and attitudes, but peer group have more effectively to increase of behaviors and attitudes about NAPZA than lectures.

Keywords: Drug, Peer Group, Behavior and attitudes.